

UPAYA KEPALA SEKOLAH DALAM MENINGKATKAN KOMPETENSI GURU PADA PROGRAM SEKOLAH PENGGERAK DI UPT SD NEGERI 337 GRESIK

Susi Diana

Ainur Rifqi

Manajemen Pendidikan, Fakultas Ilmu Pendidikan, Universitas Negeri Surabaya

susi.20048@mhs.unesa.ac.id

Abstrak

Penelitian ini bertujuan untuk memperoleh deskripsi mengenai upaya Kepala Sekolah dalam meningkatkan kompetensi pedagogik guru dan upaya Kepala Sekolah dalam meningkatkan kompetensi profesional guru pada program sekolah penggerak di UPT SD Negeri 337 Gresik. Penelitian ini dilakukan dengan metode kualitatif. Sumber data dari penelitian ini berasal dari informan yaitu Kepala Sekolah, Guru Kelas II-A, Guru Mata Pelajaran PAI, dan peserta didik. Teknik pengumpulan data yang digunakan adalah teknik wawancara, observasi, dan studi dokumentasi. Hasil penelitian menunjukkan bahwa (1) Upaya kepala sekolah dalam meningkatkan kompetensi pedagogik guru melalui *lesson study*, pendampingan oleh kepala sekolah, penggunaan Platform Merdeka Mengajar, pendelegasian guru untuk mengikuti seminar atau workshop, dan melakukan supervisi. (2) Upaya kepala sekolah dalam meningkatkan kompetensi profesional guru yaitu dengan mengadakan pelatihan untuk guru, meminta guru untuk melakukan Penelitian Tindakan Kelas, aktif dalam Platform Merdeka Mengajar, pendelegasian guru untuk mengikuti seminar atau workshop, dan juga dengan melakukan kegiatan supervisi.

Kata kunci:

Kepala sekolah, kompetensi pedagogik, kompetensi profesional, program sekolah penggerak

Abstract

This study aims to obtain a description of the principal's efforts in improving teachers' pedagogical competence and the principal's efforts in improving teachers' professional competence in the driving school program at UPT SD Negeri 337 Gresik. This research was conducted using qualitative methods. The data sources of this study came from informants, namely the Principal, Class II-A Teacher, PAI Subject Teacher, and students. The data collection techniques used were interview techniques, observation, and documentation studies. The results showed that (1) The principal's efforts in improving teachers' pedagogical competence through lesson study, mentoring by the principal, using the Teaching Freedom Platform, delegating teachers to attend seminars or workshops, and conducting supervision. (2) The principal's efforts in improving teachers' professional competence are by conducting training for teachers, asking teachers to conduct Classroom Action Research, being active in the Merdeka Mengajar Platform, delegating teachers to attend seminars or workshops, and by conducting supervision activities.

Keywords: Principal, pedagogical competence, professional competence, driving school program

PENDAHULUAN

Pendidikan memegang peranan yang sentral dalam kemajuan sebuah bangsa atau negara. Progres dan perkembangan suatu negara sejalan dengan majunya output dari sistem pendidikan di dalamnya. Oleh karena itu, dalam Konstitusi Negara Indonesia (UUD RI 1945), pendidikan ditempatkan sebagai salah satu tujuan utama dalam membangun dan memajukan bangsa dan negara. Pengertian pendidikan dalam konteks hukum telah dijelaskan secara resmi dalam Pasal 1 Angka 1 UU No. 20 tahun 2003 mengenai Sistem Pendidikan Nasional. Pendidikan adalah suatu lingkungan belajar dan proses pembelajaran yang memungkinkan peserta didik secara aktif mengembangkan potensi dirinya dalam aspek kekuatan spiritual, pengendalian diri, budi pekerti, kecerdasan, akhlak mulia, dan keterampilan yang diperlukan bagi dirinya sendiri, masyarakat, bangsa dan juga negara (Sari, 2015).

Dalam dunia pendidikan, peran guru memiliki kepentingan besar karena mereka merupakan tenaga profesional yang bertanggung jawab atas berbagai aspek, termasuk mendidik, mengarahkan, menilai, melatih, membimbing, mengajar, serta mengevaluasi peserta didik. Guru atau pendidik diharapkan memiliki keterampilan, seperti pemahaman terhadap peserta didik, perencanaan dan pelaksanaan dari pembelajaran yang diberikan, evaluasi hasil belajar, serta kemampuan untuk mengembangkan potensi atau keterampilan yang dimiliki oleh peserta didik. Oleh karena itu, kompetensi guru memiliki peran yang sangat penting dalam mencapai kesuksesan dalam proses pembelajaran. Undang-Undang Nomor 14 Tahun 2005 Tentang Guru dan Dosen menyebutkan bahwasanya kompetensi guru melibatkan aspek pedagogik, aspek kepribadian, aspek sosial, dan aspek profesional, dengan penekanan kuat pada aspek pedagogik dan profesional.

Kompetensi pedagogik mencakup kemampuan guru dalam merancang, melaksanakan, dan mengevaluasi proses pembelajaran, yang secara langsung mempengaruhi hasil belajar siswa. Kompetensi profesional mencakup penguasaan materi ajar dan keahlian dalam bidang yang diajarkan, yang juga berdampak langsung pada kualitas pembelajaran. Sehingga dapat dikatakan kompetensi pedagogik dan profesional ini memiliki dampak langsung dan signifikan terhadap kualitas pengajaran di kelas (Mulyasa, 2007). Karena meskipun kompetensi kepribadian dan sosial sangat penting juga, pengaruhnya terhadap hasil belajar siswa sering kali bersifat tidak langsung. Sebab, program

pelatihan dan kebijakan pendidikan juga sering kali lebih memprioritaskan peningkatan kompetensi yang memiliki dampak langsung dan mudah diukur, seperti kompetensi pedagogik dan profesional. Oleh sebab itu peneliti lebih tertarik untuk meneliti mengenai dua kompetensi saja yaitu kompetensi pedagogik dan kompetensi profesional karena dua kompetensi ini yang lebih berdampak langsung pada kualitas pembelajaran.

Peningkatan kompetensi ini perlu dilakukan secara berkelanjutan untuk mengikuti perkembangan zaman. Guru harus senantiasa meningkatkan kompetensinya karena profesi guru harus dijalankan dengan tingkat profesionalitas yang tinggi. Prinsip profesionalitas ini mendukung adanya ilmu pengetahuan yang berkualitas. Untuk mencapai tingkat profesionalitas, guru perlu melibatkan konsep belajar sepanjang hayat. Selain itu, kemajuan teknologi, perubahan sosial, dan pergeseran budaya menuntut guru untuk belajar ilmu baru dan menyesuaikan diri dengan perkembangan teknologi digital. Oleh karena itu, guru harus dapat beradaptasi dengan penggunaan teknologi. Dengan demikian, penting bagi guru untuk terus meningkatkan kompetensinya agar dapat memenuhi kebutuhan peserta didik, dan kepala sekolah perlu berperan aktif dalam upaya meningkatkan kompetensi guru di sekolahnya.

Kepala sekolah memiliki tanggung jawab untuk memimpin sebuah sekolah di mana terjadi interaksi antara guru yang memberikan pelajaran dan peserta didik yang menerima pembelajaran (Fahmi, 2017). Dalam konteks lembaga pendidikan, kepala sekolah memiliki tanggung jawab terhadap kesinambungan pendidikan dan pengajaran. Tercapainya tujuan pendidikan sangat bergantung pada kemampuan dan wawasan kepemimpinan kepala sekolah. Kepala sekolah adalah pegawai profesional suatu organisasi sekolah yang bertugas mengelola sumber daya sekolah dan bekerja sama dengan guru, staf, dan personel lainnya untuk mendidik siswa guna mencapai tujuan pendidikan. Peran kepala sekolah sangat vital dalam pengembangan sekolah, mencakup pembinaan para guru, pegawai tata usaha, dan staf sekolah lainnya. Sebagai kepala sekolah, mereka harus memiliki pemahaman yang baik terhadap administrasi sekolah dan memiliki pengetahuan tentang potensi yang dimiliki oleh staf pengajar. Komunikasi yang efektif dengan guru dan karyawan sekolah membantu peningkatan kinerja, khususnya dalam menangani masalah yang dihadapi oleh sekolah yang dipimpinnya.

Saat ini, salah satu program yang sedang digalakkan oleh pemerintah adalah sekolah penggerak. Surat Keputusan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan dengan nomor 1177/M/2020, tahun 2020, yang dikeluarkan oleh Mendikbud pada tahun 2020, mengatur mengenai panduan penyelenggaraan Program Sekolah Penggerak (PSP). Program Sekolah Penggerak, sebagai suatu model pendidikan unggulan, merupakan program yang diinisiasi oleh Kementerian Pendidikan, Kebudayaan, Riset, dan Teknologi. Program ini diperbaharui dan disesuaikan dengan kebutuhan pembaruan pembelajaran berdasarkan Surat Keputusan (SK) Menteri dengan nomor 162/M/2021, yang dikeluarkan oleh Mendikbudristek pada tahun 2021 sebagai pengganti SK sebelumnya, yaitu nomor 1177/M/2020. Program Sekolah Penggerak merupakan suatu inisiatif dari Kemendikbudristek yang bertujuan untuk menciptakan sekolah penggerak, di mana sekolah tersebut dapat secara khusus mengembangkan hasil belajar siswa secara holistik untuk mencapai profil pelajar Pancasila yang mencakup peningkatan kompetensi dan karakter, yang dimulai dengan peningkatan Sumber Daya Manusia (SDM) yang unggul, baik dari Kepala Sekolah maupun guru (Rahayuningsih & Rijanto, 2022). Program ini merupakan hasil kerjasama antara Kemendikbudristek dan pemerintah daerah yang mencakup PAUD, SD, SMP, SMA, dan SLB, baik yang bersifat negeri maupun swasta. Untuk mencapai sasaran yang telah ditetapkan dalam Program Sekolah Penggerak, diperlukan program-program yang bertujuan meningkatkan mutu sekolah yang menjadi target dari Program Sekolah Penggerak.

Meskipun konsep sekolah penggerak memiliki potensi besar dalam meningkatkan kompetensi guru, implementasinya di lapangan masih dihadapkan dengan berbagai tantangan. Melansir dari MadrasahDigital.net, beberapa diantaranya meliputi keterbatasan sumber daya, resistensi terhadap perubahan, dan kurangnya pemahaman terkait dengan konsep sekolah penggerak. Oleh karena itu, terdapat beberapa upaya dari kepala sekolah dalam mensukseskan sekolah penggerak. Upaya kepala sekolah tersebut dapat mempengaruhi pada sukses tidaknya program sekolah penggerak. Dengan memahami faktor-faktor yang mempengaruhi keberhasilan implementasi ini, akan memungkinkan untuk merumuskan Upaya yang efektif dalam meningkatkan kompetensi guru melalui pendekatan Program Sekolah Penggerak. Penulis

memilih melakukan penelitian di UPT SD Negeri 337 Gresik sendiri adalah karena UPT SD Negeri 337 Gresik ini merupakan salah satu dari 4 Sekolah Dasar yang sudah memberlakukan kurikulum Merdeka dan menjadi bagian dari sekolah penggerak di Kecamatan Sangkapura Kabupaten Gresik pada tahun pertama diluncurkannya Kurikulum Merdeka dan Program Sekolah Penggerak itu sendiri.

Peneliti melakukan pra wawancara dengan Kepala Sekolah yang menyebutkan bahwa UPT SD Negeri 337 Gresik menerapkan kurikulum Merdeka pada tahun pertama peluncurannya. Kepala Sekolah mengungkapkan, "Sekolah kami menerapkan Kurikulum Merdeka dan menjadi bagian dari Sekolah Penggerak itu sejak peluncuran pertama kali Kurikulum Merdeka tersebut, yakni sekitar awal tahun 2021 yang mana pada saat masih ditahun pertama diberlakukannya Kurikulum Merdeka dan Program Sekolah Penggerak, hanya ada 4 Sekolah Dasar yang berhasil lolos dan menerapkan Program Sekolah Penggerak di Kecamatan Sangkapura ini. Yaitu yang pertama ada UPT SDN 334 Gresik, lalu SD kita sendiri yaitu UPT SDN 337 Gresik, UPT SDN 350 Gresik, dan terakhir UPT SDN 356 Gresik. Kalau di Pulau Bawean hanya ada 5 sekolah, di kecamatan Tambak hanya ada satu sekolah yang menerapkan Kurikulum Merdeka di tahun pertama, yaitu UPT SDN 378 Gresik." (SDNK/W/KS.MK/01-12-2023). Oleh sebab itu, peneliti memilih UPT SDN 337 Gresik karena sekolah tersebut termasuk ke dalam sekolah penggerak yang merupakan salah satu aspek yang akan peneliti alami di penelitian ini.

Selain itu, keadaan kompetensi guru di UPT SD Negeri 337 Gresik juga terbilang baik, hal tersebut juga dipaparkan oleh Kepala Sekolah dalam wawancaranya yang mengemukakan, "Untuk tahun ke-3 dalam pelaksanaan proses pembelajaran lewat kurikulum Merdeka, kompetensi guru di UPT SD Negeri 337 Gresik alhamdulillah sudah signifikan naiknya. Karena disitu ada peningkatan kompetensi guru diantaranya guru itu harus menyusun program pembelajaran yang sekarang beda, jadi karena adanya kurikulum Merdeka, maka guru harus menyusun kurikulum pembelajaran yang beda dengan kurikulum 2013. Kalau dulu untuk perangkat ajarnya itu dikenal dengan RPP atau Rencana Program Pembelajaran, kalau sekarang Modul Ajar. Jadi disitu perbedaannya. Kompetensinya alhamdulillah. Kalau tidak, bagaimana bisa dilaksanakan proses

pembelajaran.” (SDNK/W/KS.MK/18-12-2023). Sehingga dengan hal tersebut pula peneliti tertarik melakukan penelitian di sekolah tersebut.

METODE

Penelitian mengenai bagaimana upaya kepala sekolah dalam meningkatkan kompetensi guru pada program sekolah penggerak ini menggunakan pendekatan kualitatif. Menurut (Musianto, 2002), pendekatan kualitatif berarti pendekatan yang melihat subjek penelitian secara keseluruhan atau lengkap, dengan peneliti menjadi alat utama atau instrument kunci dalam penelitian. Penelitian ini menggunakan rancangan penelitian berupa studi kasus, dengan tujuan agar mendapatkan data dan juga informasi yang mampu menjawab penelitian mengenai upaya kepala sekolah dalam meningkatkan kompetensi guru pada program sekolah penggerak. Penelitian yang dilakukan dilaksanakan di UPT SD Negeri 337 Gresik yang beralamatkan di jalan Cokro Kusumo No. 12, Kotakusuma, Kecamatan Sangkapura, Kabupaten Gresik, Provinsi Jawa Timur. Dalam penelitian ini, peneliti menggunakan jenis data kualitatif dan sumber data berasal dari informan yang terdiri dari (1) kepala sekolah, (2) guru, dan (3) peserta didik. Teknik pengumpulan data yang digunakan adalah wawancara, observasi, dan studi dokumentasi. Wawancara digunakan sebagai proses dalam memperoleh data yaitu berupa keterangan melalui kegiatan tanya jawab yang telah dilakukan antara pewawancara dengan informan. Sedangkan observasi merupakan aktivitas yang dilakukan peneliti dalam melalui kegiatan pengamatan untuk memperoleh berbagai informasi yang berhubungan dengan fenomena yang ada. Uji kesahihan data pada penelitian ini menggunakan teknik uji kredibilitas, transferabilitas dependabilitas, serta konfirmabilitas. Teknik analisis data mengacu pada Miles, Huberman, dan Saldana (2014) yang meliputi kondensasi data, penyajian data, dan penarikan kesimpulan.

HASIL DAN PEMBAHASAN

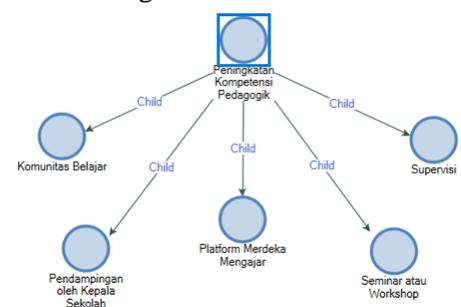
Temuan Penelitian

1. Upaya Kepala Sekolah dalam Meningkatkan Kompetensi Pedagogik Guru pada Program Sekolah Penggerak di UPT SD Negeri 337 Gresik

- 1) Kepala Sekolah membuat komunitas belajar dengan nama Kotaku. Kepala Sekolah memotivasi dan memberikan pembinaan kepada guru melalui *lesson study*.

- 2) Kepala Sekolah memberikan pendampingan kepada guru yang mengalami kesulitan dalam mengajar. Untuk sharing, lalu diberikan pemahaman dan contoh.
- 3) Kepala Sekolah meminta guru untuk aktif dalam Platform Merdeka Mengajar, karena rutin dipantau poin yang dimiliki dalam menyelesaikan tugas dalam PMM.
- 4) Kepala Sekolah mendelegasikan kepada setiap guru untuk mengikuti seminar atau workshop bersifat online maupun offline.
- 5) Kepala Sekolah melakukan supervisi akademik untuk meningkatkan kompetensi pedagogik guru.

Paparan data tersebut juga diolah menggunakan software NVIVO yang mana dalam penelitian ini peneliti mewawancarai 4 orang yaitu Kepala Sekolah, Guru Kelas, Guru PAI, dan juga salah satu peserta didik UPT SD Negeri 337 Gresik. Data dari 4 narasumber tersebut tersusun dalam bentuk transkrip yang kemudian diimport ke software NVIVO sebagai berikut :



2. Upaya Kepala Sekolah dalam Meningkatkan Kompetensi Profesional Guru pada Program Sekolah Penggerak di UPT SD Negeri 337 Gresik

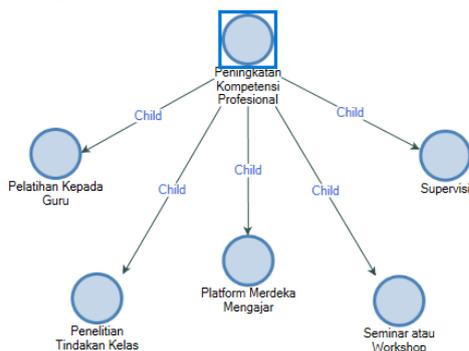
Berdasarkan hasil analisis data dari peneliti mengenai upaya kepala sekolah dalam meningkatkan kompetensi profesional guru, maka terdapat beberapa upaya dalam peningkatan kompetensi profesional guru di UPT SD Negeri 337 Gresik. Upaya tersebut diantaranya sebagai berikut:

- 1) Kepala Sekolah memberikan pelatihan penggunaan teknologi pendidikan dan pelatihan IT kepada guru. Pelatihan dilaksanakan di sekolah.
- 2) Kepala Sekolah meminta guru untuk melakukan Penelitian Tindakan Kelas (PTK) dengan tujuan dapat memperbaiki pembelajaran di dalam kelas.
- 3) Kepala Sekolah mengharuskan setiap guru aktif dalam PMM (Platform Merdeka Mengajar). Kepala Sekolah akan rutin

memantau poin yang didapatkan oleh guru dalam PMM.

- 4) Kepala Sekolah mendelegasikan kepada setiap guru untuk mengikuti seminar atau workshop online maupun offline.
- 5) Kepala Sekolah melaksanakan supervisi kelas setiap satu bulan sekali untuk mengevaluasi proses pembelajaran dari guru.

Paparan data tersebut juga diolah menggunakan software NVIVO dan tervisualisasikan menjadi project map sebagai berikut :



Pembahasan

Setelah hasil temuan penelitian yang telah dipaparkan sebelumnya, kemudian peneliti melakukan pembahasan hasil penelitian terkait Upaya Kepala Sekolah Dalam Meningkatkan Kompetensi Guru Pada Program Sekolah Penggerak di UPT SD Negeri 337 Gresik. Langkah ini dilakukan sebagai upaya mengungkap poin temuan hasil penelitian dan menghubungkannya dengan teori yang disebutkan sebelumnya.

1. Upaya Kepala Sekolah dalam Meningkatkan Kompetensi Pedagogik Guru pada Program Sekolah Penggerak di UPT SD Negeri 337 Gresik

Berdasarkan pada hasil temuan penelitian yang telah dilakukan di UPT SD Negeri 337 Gresik menunjukkan bahwa Kepala Sekolah mempunyai beberapa upaya dalam meningkatkan kompetensi pedagogik guru salah satunya dengan adanya komunitas belajar. Komunitas belajar disini dibuat dalam rangka sebagai wadah untuk para guru saling berbagi ilmu, berdiskusi, maupun berbagi praktik baik dalam kegiatan belajar mengajar. Hal tersebut sejalan dengan penelitian yang dilakukan (Khusna & Priyanti, 2023) yang menyatakan bahwa komunitas belajar mempunyai

dampak yang signifikan terhadap perkembangan kemampuan pedagogik guru. Sehingga dengan hal tersebut juga dapat meningkatkan kompetensi pedagogik guru juga. Selain itu, dalam komunitas belajar, guru dihadapkan untuk melakukan kegiatan interaksi dan juga kolaborasi, yang mana dengan hal tersebut dapat memperoleh pengetahuan baru dan juga praktik baik dalam pembelajaran yang dilakukan.

Upaya selanjutnya yang dilakukan oleh Kepala Sekolah adalah dengan mengadakan pendampingan langsung kepada guru yang mengalami kesulitan. Pendampingan sendiri merupakan sebuah bentuk hubungan antara seseorang yang dianggap lebih berpengalaman atau lebih profesional dengan orang yang dianggap kurang berpengalaman atau kurang profesional. Sehingga didalam pendampingan tersebut memungkinkan terjadinya proses berbagi pengalaman dan juga pengetahuan (Abdullah, 2018). Dalam hal ini, Kepala Sekolah memberikan pendampingan kepada guru saat sebelum pembelajaran dimulai, saat setelah supervisi, dan juga saat waktu luang apabila ada guru yang membutuhkan bantuan pendampingan langsung dari Kepala Sekolah. Cara Kepala Sekolah dalam melakukan pendampingan biasanya yang dilakukan Kepala Sekolah adalah mengajak sharing guru yang bersangkutan, lalu memberikan pemahaman, setelah itu memberikan contoh dan berikutnya Kepala Sekolah memberikan kesempatan untuk guru tersebut melakukannya sendiri. Selain itu, dalam (Abdullah, 2018) juga menjelaskan bahwa pendampingan oleh Kepala Sekolah sendiri memiliki banyak manfaat bagi guru diantaranya :

- a. Melalui pendampingan, Kepala Sekolah dapat membantu guru dalam mengidentifikasi dan mengatasi masalah yang mereka hadapi dalam mengajar, sehingga dapat meningkatkan kinerja guru tersebut.
- b. Kepala Sekolah dapat memberikan bimbingan dan pelatihan yang berfokus pada pengembangan kompetensi pedagogik, profesional, sosial, dan kepribadian guru.
- c. Dengan pendampingan juga memungkinkan Kepala Sekolah untuk memberikan umpan balik yang konstruktif dan spesifik tentang metode pengajaran, sehingga guru dapat memperbaiki dan meningkatkan kualitas pembelajaran di kelas.

- d. Dengan pendampingan, Kepala Sekolah dapat membantu guru dalam mengatasi berbagai masalah yang mereka hadapi, baik masalah pembelajaran, manajemen kelas, maupun masalah lainnya.

Selain dengan pendampingan langsung oleh Kepala Sekolah, upaya lain yang dilakukan oleh Kepala Sekolah dalam meningkatkan kompetensi pedagogik gurunya adalah dengan meminta guru untuk aktif dalam Platform Merdeka Mengajar. Platform Merdeka Mengajar dapat meningkatkan kompetensi pedagogik guru. Platform ini dirancang oleh Kementerian Pendidikan, Kebudayaan, Riset, dan Teknologi (Kemendikbudristek) untuk membantu guru mengembangkan keterampilan dan pengetahuan mereka dalam berbagai aspek pengajaran. Seperti yang dikutip dalam (Aulia et al., 2023) yang menyatakan bahwa melalui Platform Merdeka Mengajar (PMM), guru dapat meningkatkan kompetensinya yang meliputi kompetensi pedagogik, kepribadian, sosial, dan profesional serta penguasaan teknologi informasi. Karena dalam PMM tersebut memiliki banyak manfaat diantaranya:

- a. Tersedia video pembelajaran yang dapat digunakan sebagai referensi untuk meningkatkan cara mengajar dan metode pembelajaran yang lebih efektif.
- b. Platform ini menawarkan kursus dan pelatihan online yang dirancang untuk meningkatkan kompetensi pedagogik guru. Kursus ini mencakup berbagai topik, seperti strategi pengajaran, penilaian, dan pengelolaan kelas.
- c. Platform ini menyediakan forum diskusi di mana guru dapat berbagi pengalaman, tantangan, dan strategi pengajaran yang efektif. Ini membantu guru untuk belajar dari satu sama lain dan meningkatkan praktik mengajar mereka.

Dalam meningkatkan kompetensi pedagogik guru, Kepala Sekolah juga meminta guru untuk mengikuti workshop ataupun seminar. Baik offline maupun online. Workshop ataupun seminar penting dilakukan untuk menambah skill dan juga kemampuan yang dimiliki oleh guru dan juga dapat mengeksplorasi dirinya agar lebih berkembang lagi. Hal tersebut juga dikemukakan oleh (Syafiq et al., 2022) bahwa untuk meningkatkan kompetensi guru, partisipasi dalam seminar maupun workshop merupakan model pembinaan berkepanjangan bagi guru. Dengan seminar, dapat memberikan

kesempatan kepada guru untuk belajar hal baru dan meningkatkan kualitas pembelajarannya. Sedangkan untuk workshop, juga berguna untuk meningkatkan kompetensi maupun pengembangan karirnya. Karena dalam workshop, dapat membantu guru dalam mengembangkan keterampilan maupun kompetensi khusus dalam bidang tertentu. Seminar juga memiliki banyak manfaat bagi para guru, hal tersebut termuat dalam (Syafiq et al., 2022) yang diantaranya yaitu:

- a. Guru dapat memperoleh pengetahuan baru tentang perkembangan terbaru dalam bidang pendidikan, metode pengajaran, dan teknologi pendidikan.
- b. Seminar juga memberikan kesempatan untuk berinteraksi dan berbagi pengalaman dengan sesama guru, ahli pendidikan, dan praktisi lainnya, sehingga dapat membangun jaringan profesional yang luas.
- c. Guru dapat mengembangkan keterampilan baru yang dapat diterapkan dalam proses pembelajaran, seperti keterampilan teknologi, manajemen kelas, dan teknik evaluasi.
- d. Seminar dapat membantu guru meningkatkan kompetensi mereka dalam berbagai aspek, termasuk pedagogik, profesional, kepribadian, dan sosial.

Dan masih banyak lagi manfaat yang lainnya. Selanjutnya, Kepala Sekolah juga melakukan supervisi akademik untuk meningkatkan kompetensi pedagogik guru. Dalam (Mujiono, 2020) juga menyebutkan bahwa tindakan yang tepat untuk meningkatkan kompetensi pedagogik guru adalah dengan melakukan supervisi akademik yang mana kegiatan tersebut secara konseptual membantu guru dalam meningkatkan mutu pembelajaran. Supervisi akademik juga memiliki banyak manfaat dalam meningkatkan kompetensi pedagogik guru, seperti yang termuat dalam (Mujiono, 2020) diantaranya :

- a. Supervisi akademik memberikan umpan balik yang spesifik dan konstruktif tentang teknik mengajar guru, membantu mereka mengidentifikasi kekuatan dan area yang perlu diperbaiki.
- b. Supervisi membantu guru dalam merancang rencana pembelajaran yang lebih baik, termasuk penyusunan tujuan pembelajaran yang jelas, pemilihan strategi pengajaran yang tepat, dan penggunaan sumber daya yang efektif.

- c. Supervisi akademik menyediakan bimbingan tentang strategi manajemen kelas yang efektif, membantu guru dalam menciptakan lingkungan belajar yang kondusif.

2. Upaya Kepala Sekolah dalam Meningkatkan Kompetensi Profesional Guru pada Program Sekolah Penggerak di UPT SD Negeri 337 Gresik

Kepala Sekolah berperan sangat penting dalam meningkatkan kompetensi yang dimiliki oleh gurunya. Dalam temuan penelitian yang telah dilakukan oleh peneliti, beberapa upaya Kepala Sekolah dalam meningkatkan kompetensi profesional guru salah satunya adalah melakukan pelatihan kepada guru. Seperti yang dipaparkan oleh (Solechan et al., 2023) bahwa salah satu cara untuk meningkatkan kemampuan atau kompetensi guru adalah dengan melalui pelatihan dan pendampingan. Memberikan pelatihan kepada guru juga merupakan hal yang penting untuk dilakukan oleh Kepala Sekolah, baik bagi pengembangan pribadi guru, peningkatan kualitas pendidikan, maupun keseluruhan kualitas pendidikan. Selain itu, beberapa alasan mengapa pelatihan bagi guru itu sangat penting adalah diantaranya sebagai berikut:

- a. Pelatihan membantu guru meningkatkan pengetahuan dan keterampilan mereka dalam berbagai aspek pengajaran.
- b. Melalui pelatihan, guru dapat terus memperbarui pengetahuan mereka sesuai dengan perkembangan terbaru dalam bidang pendidikan maupun teknologi.
- c. Dengan pelatihan juga memberikan kesempatan bagi guru untuk belajar hal baru dan berkembang secara profesional, yang dapat meningkatkan motivasi dan kepuasan mereka dalam bekerja.

Dengan memberikan pelatihan kepada guru, guru dapat meningkatkan kompetensi mereka, yang pada akhirnya akan berkontribusi pada peningkatan kualitas pendidikan secara keseluruhan.

Upaya selanjutnya yang dilakukan oleh Kepala Sekolah untuk meningkatkan kompetensi profesional guru di UPT SD Negeri 337 Gresik adalah dengan meminta guru untuk melakukan Penelitian Tindakan Kelas (PTK). Dalam (Annury, 2019) mengungkapkan bahwa PTK bertujuan untuk memperbaiki proses pembelajaran secara konsisten, dengan setiap siklus menunjukkan peningkatan atau perbaikan. PTK

juga merupakan indikator peningkatan profesionalisme guru karena memberi motivasi kepada guru untuk berpikir kritis dan sistematis. Selain itu PTK juga memiliki banyak manfaat, seperti yang termuat dalam (Fitria et al., 2021) diantaranya :

Guru yang terlibat dalam PTK cenderung terus belajar dan mengembangkan diri karena mereka terlibat dalam siklus perbaikan berkelanjutan.

PTK memungkinkan guru untuk memahami lebih dalam tentang kebutuhan, kemampuan, dan karakteristik siswa mereka, sehingga mereka dapat merancang pembelajaran yang lebih sesuai.

PTK juga meningkatkan kompetensi profesional guru dengan meningkatkan keterampilan dalam merancang, melaksanakan, dan mengevaluasi pembelajaran secara efektif.

Dari manfaat tersebut, Penelitian Tindakan Kelas menjadi alat yang sangat efektif dalam meningkatkan kompetensi profesional guru, membantu mereka untuk menjadi pendidik yang lebih baik dan mampu memberikan pengalaman belajar yang lebih baik bagi siswa.

Upaya lain yang dilakukan Kepala Sekolah untuk meningkatkan kompetensi profesional guru adalah dengan memanfaatkan Platform Merdeka Mengajar (PMM) yang diluncurkan oleh Kemendikbudristek. Platform Merdeka Mengajar dibuat oleh Kemenristek sebagai alat teknologi untuk membantu satuan pendidikan menjalankan proses pembelajaran dan meningkatkan kemampuan guru atau tenaga kependidikan. Semua guru yang mempunyai akses ke akun belajar dari kemendikbudristek, Dinas Pendidikan, dan Kemenag, berhak menggunakan platform ini. PMM bertujuan untuk membantu guru dalam meningkatkan kemampuan mereka dan menerapkan Kurikulum Merdeka. Namun guru dengan kurikulum lain masih tetap bisa menggunakan platform ini. Hal tersebut bertujuan untuk melanjutkan dari upaya Indonesia untuk mengubah pendidikan berbasis digital dan membantu pendidik dalam belajar, mengajar, dan juga berkreasi (Marisana et al., 2023). Sehingga Kepala Sekolah UPT SD Negeri 337 Gresik juga menganjurkan kepada seluruh guru untuk aktif dalam Platform Merdeka Mengajar tersebut karena dengan aktif dalam Platform Merdeka Mengajar, dapat meningkatkan kompetensi profesional guru tersebut, karena manfaat yang diberikan PMM sangat banyak, seperti yang dikemukakan (Arnes et al., 2023) yang diantaranya adalah :

- d. Guru dapat mengakses berbagai sumber belajar yang berkualitas, seperti modul ajar, video pembelajaran, bahan bacaan, dan alat peraga yang dapat digunakan untuk memperkaya materi pembelajaran di kelas.
- e. Platform Merdeka mengajar menyediakan berbagai pelatihan dan kursus online yang dirancang untuk meningkatkan kompetensi profesional guru dalam berbagai aspek, termasuk pedagogik, teknologi, dan manajemen kelas.
- f. Guru dapat terhubung dengan rekan sejawat mereka dari seluruh Indonesia untuk bertukar ide, berbagi pengalaman, dan bekerja sama dalam proyek-proyek pendidikan, sehingga memperluas jaringan profesional mereka.

Dengan memanfaatkan Platform Merdeka Mengajar, guru dapat meningkatkan kompetensi mereka secara keseluruhan, yang pada gilirannya akan berdampak positif pada kualitas pendidikan yang mereka berikan kepada peserta didik.

Dalam meningkatkan kompetensi profesionalnya, Kepala Sekolah juga mendelegasikan kepada setiap guru untuk melakukan workshop atau seminar. Penelitian mengenai peningkatan kompetensi guru melalui kegiatan workshop juga dilakukan oleh (Ardiansyah et al., 2020) yaitu bahwa dengan melakukan atau mengikuti kegiatan workshop dapat meningkatkan kompetensi profesional Guru. Workshop juga memiliki banyak manfaat dalam meningkatkan kompetensi profesional guru, yang dikutip dalam (Ardiansyah et al., 2020) diantaranya yaitu :

- g. Workshop sering kali memberikan informasi terbaru tentang metode pengajaran, teknologi pendidikan, dan tren terkini dalam dunia pendidikan.
- h. Workshop biasanya mencakup aktivitas praktis yang memungkinkan guru untuk menguji coba teknik dan strategi baru dalam lingkungan yang terkontrol.
- i. Workshop adalah bagian dari pengembangan profesional berkelanjutan, yang esensial bagi guru untuk tetap relevan dan efektif dalam profesinya.

Dengan demikian, mengikuti kegiatan workshop dapat memberikan banyak manfaat dalam meningkatkan kompetensi profesional guru, yang pada akhirnya akan meningkatkan kualitas pengajaran dan hasil belajar siswa.

Upaya selanjutnya yang dilakukan oleh kepala sekolah dalam meningkatkan kompetensi profesional guru adalah dengan melakukan

supervisi. Supervisi kepada guru ini datang dari Kepala Sekolah, Pengawas Sekolah, dan juga oleh Fasilitator Sekolah Penggerak. Seperti yang diungkapkan (Sitaasih, 2020) yang menyebutkan bahwa supervisi merupakan bentuk bimbingan atau bantuan profesional yang diberikan kepada tenaga pendidik atau guru berdasarkan kebutuhan guru tersebut melalui siklus yang sistematis. Guru memerlukan bimbingan agar mampu melaksanakan proses pembelajaran sesuai dengan aturan yang berlaku. Dengan demikian, supervisi dapat membantu guru untuk meningkatkan kompetensi mereka dalam proses pembelajaran. Adapun beberapa manfaat supervisi kepada guru antara lain yaitu:

- j. Supervisi membantu guru meningkatkan kualitas pengajaran melalui umpan balik yang konstruktif dan bimbingan dari supervisor atau kepala sekolah.
- k. Melalui supervisi, guru dapat mengenali kekuatan dan kelemahan mereka dalam mengajar, sehingga dapat bekerja pada area yang perlu ditingkatkan dan mengoptimalkan aspek yang sudah kuat.
- l. Dalam supervisi sering kali mencakup diskusi dan pelatihan yang mendukung pengembangan profesional guru.
- m. Dengan supervisi juga memastikan bahwa guru mematuhi standar pendidikan yang ditetapkan, menjaga konsistensi dan kualitas pendidikan di seluruh sekolah.

Dengan berbagai manfaat tersebut, supervisi menjadi alat yang sangat penting dalam mendukung pengembangan profesional guru dan meningkatkan pendidikan secara keseluruhan.

PENUTUP

Simpulan

Berdasarkan penelitian yang telah dilakukan di UPT SD Negeri 337 Gresik oleh peneliti yang berjudul “Upaya Kepala Sekolah Dalam Meningkatkan Kompetensi Guru Pada Program Sekolah Penggerak di UPT SD Negeri 337 Gresik”, maka dapat disimpulkan sebagai berikut:

1. Upaya Kepala Sekolah dalam Meningkatkan Kompetensi Pedagogik Guru pada Program Sekolah Penggerak di UPT SD Negeri 337 Gresik

Kepala Sekolah memiliki beberapa upaya dalam meningkatkan kompetensi gurunya, upaya yang dilakukan diantaranya (1) Kepala Sekolah membuat komunitas belajar sebagai wadah untuk para guru saling berbagi ilmu, berdiskusi, maupun berbagi praktik baik yang tertuang dalam *lesson*

study. (2) Kepala Sekolah mengadakan pendampingan langsung kepada guru yang mengalami kesulitan. (3) Kepala Sekolah juga meminta guru untuk aktif dalam Platform Merdeka Mengajar, karena Kepala Sekolah akan rutin memantau poin yang dimiliki oleh masing-masing guru dalam menyelesaikan tugas-tugas dalam PMM tersebut. (4) Kepala Sekolah mendelegasikan kepada setiap guru untuk mengikuti seminar atau workshop bersifat online maupun offline. Workshop ataupun seminar penting dilakukan karena dengan mengikuti seminar maupun workshop, guru dapat memperoleh pengetahuan baru dan dapat mengembangkan keterampilan baru yang bisa diterapkan dalam proses pembelajaran. (5) Kepala Sekolah melakukan supervisi akademik untuk meningkatkan kompetensi pedagogik guru.

2. Upaya Kepala Sekolah dalam Meningkatkan Kompetensi Profesional Guru pada Program Sekolah Penggerak di UPT SD Negeri 337 Gresik

Untuk meningkatkan kompetensi profesional guru, Kepala Sekolah memiliki beberapa upaya yaitu (1) Memberikan pelatihan kepada guru. Pelatihan yang diberikan berupa pelatihan IT dan teknologi pendidikan. (2) Kepala Sekolah meminta guru untuk melakukan Penelitian Tindakan Kelas (PTK) dengan tujuan dapat memperbaiki pembelajaran di dalam kelas. (3) Kepala Sekolah mengharuskan untuk setiap guru aktif dalam PMM (Platform Merdeka Mengajar) Karena dalam Platform Merdeka Mengajar, menyediakan berbagai pelatihan dan kursus online yang dirancang untuk meningkatkan kompetensi profesional guru dalam berbagai aspek. (4) Kepala Sekolah mendelegasikan kepada setiap guru untuk mengikuti seminar atau workshop online maupun offline. (5) Kepala Sekolah melaksanakan supervisi kelas setiap satu bulan sekali untuk mengevaluasi proses pembelajaran dari guru. Dalam supervisi juga sering kali mencakup diskusi dan pelatihan yang mendukung pengembangan profesional

Saran

Berdasarkan simpulan dari penelitian yang dilakukan oleh peneliti, maka terdapat beberapa hal yang dapat dijadikan masukan dan

pertimbangan untuk pihak sekolah, yaitu sebagai berikut:

1. Bagi Kepala Sekolah

Kepala Sekolah diharapkan dapat terus mendukung serta memfasilitasi guru dalam meningkatkan kompetensinya. Kepala Sekolah harus memberikan dorongan serta motivasi kepada guru, agar guru makin bersemangat untuk meningkatkan kompetensi yang dimilikinya.

2. Bagi Tenaga Pendidik

Tenaga pendidik harus memiliki semangat yang tinggi untuk meningkatkan kompetensi yang dimilikinya. Karena guru harus menjadi pembelajar seumur hidup dengan terus mencari ilmu dan keterampilan baru yang dapat diaplikasikan dalam proses pendidikan.

3. Bagi Sekolah

Sekolah diharapkan dapat mengupayakan dan memberikan fasilitas yang memadai bagi guru untuk dapat terus meningkatkan kompetensi yang dimiliki dan dapat menciptakan lingkungan belajar yang nyaman untuk menunjang proses pembelajaran.

4. Bagi Peneliti Lain

Diharapkan dapat dijadikan tambahan informasi terkait upaya kepala sekolah dalam meningkatkan kompetensi guru pada program sekolah penggerak dan sebagai dasar pengembangan penelitian selanjutnya.

DAFTAR PUSTAKA

- Abdullah, R. (2018). Meningkatkan Kompetensi guru dalam penyusunan RPP Yang Baik Dan Benar Melalui Pendampingan Berbasis MGMP Semester ganjil Tahun Pelajaran 2017/2018 SMP Negeri 1 Ambalawi. *Jurnal Ilmiah Mandala Education*, 4(1), 67–78. <http://link.springer.com/10.1007/978-3-319-59379-1%0Ahttp://dx.doi.org/10.1016/B978-0-12-420070-8.00002-7%0Ahttp://dx.doi.org/10.1016/j.ab.2015.03.024%0Ahttps://doi.org/10.1080/07352689.2018.1441103%0Ahttp://www.chile.bmw-motorrad.cl/sync/showroom/lam/es/>
- Annury, M. N. (2019). Peningkatan Kompetensi Profesional Guru melalui Penelitian Tindakan Kelas. *Dimas: Jurnal Pemikiran*

- Agama Untuk Pemberdayaan*, 18(2), 177.
<https://doi.org/10.21580/dms.2018.182.3258>
- Ardiansyah, R., Atmojo, I. R. W., & Saputri, D. Y. (2020). Peningkatan Kompetensi Profesional Guru dalam melaksanakan Pembelajaran Digital melalui Workshop Terintegrasi. *Jurnal Pendidikan Dasar*, 8(2), 1–6.
- Arnes, A., Musparidi, M., & Yusmanila, Y. (2023). Analisis Pemanfaatan Platform Merdeka Mengajar Oleh Guru PPKn untuk Akselerasi Implementasi Kurikulum Merdeka. *Edukatif: Jurnal Ilmu Pendidikan*, 5(1), 60–70.
<https://doi.org/10.31004/edukatif.v5i1.4647>
- Aulia, D., Murni, I., & Desyandri, D. (2023). Peningkatan Kompetensi Guru Sekolah Dasar melalui Platform Merdeka Mengajar (PMM). *Jurnal Ilmiah Profesi Pendidikan*, 8(1b), 800–807.
<https://doi.org/10.29303/jipp.v8i1b.1310>
- Fahmi, M. Z. (2017). Upaya Kepala Sekolah dalam Meningkatkan Profesionalisme Guru di Madrasah Tsanawiyah Negeri Stabat. In *Diponegoro Journal of Accounting* (Vol. 2, Issue 1). http://i-lib.ugm.ac.id/jurnal/download.php?dataId=2227%0A???%0Ahttps://ejournal.unisba.ac.id/index.php/kajian_akuntansi/article/view/3307%0Ahttp://publicacoes.cardiol.br/portal/ijcs/portugues/2018/v3103/pdf/3103009.pdf%0Ahttp://www.scielo.org.co/scielo.php
- Fitria, H., Kristiawan, M., & Rahmat, N. (2021). Upaya Meningkatkan Kompetensi Guru Melalui Pelatihan Penelitian Tindakan Kelas. *Abdimas Unwahas*, 4(1), 14–25.
<https://doi.org/10.62509/ji.v1i1.20>
- Khusna, R., & Priyanti, N. (2023). Pengaruh Komunitas Belajar Terhadap Kemampuan Pedagogik Guru Di Ikatan NSIN TK Bekasi. *Jurnal Ilmiah Potensia*, 8(2), 252–260.
<https://ejournal.unib.ac.id/potensia/article/view/28542>
- Marisana, D., Iskandar, S., & Kurniawan, D. T. (2023). Penggunaan Platform Merdeka Mengajar untuk Meningkatkan Kompetensi Guru di Sekolah Dasar. *Jurnal Basicedu*, 7(1), 139–150.
<https://journal.uui.ac.id/ajie/article/view/971>
- Mujiono, H. (2020). Supervisi Akademik Meningkatkan Kompetensi Pedagogik Guru. *Jurnal Dinamika Manajemen Pendidikan*, 4(2), 113.
<https://doi.org/10.26740/jdmp.v4n2.p113-121>
- Musianto, L. S. (2002). Perbedaan Pendekatan Kuantitatif Dengan Pendekatan Kualitatif Dalam Metode Penelitian. *Jurnal Manajemen Dan Wirausaha*, 4(2), 123–136.
<https://doi.org/10.9744/jmk.4.2.pp.123-136>
- Rahayuningsih, S., & Rijanto, A. (2022). Upaya Peningkatan Kompetensi Kepala Sekolah sebagai Pemimpin Pembelajaran pada Program Sekolah Penggerak di Nganjuk. *JAMU: Jurnal Abdi Masyarakat UMUS*, 2(02), 120–126.
<https://doi.org/10.46772/jamu.v2i02.625>
- Sari, D. E. A. (2015). Upaya Kepala Sekolah Dalam Meningkatkan Kompetensi Guru di SDN Klino 2 Kecamatan Sekar Kabupaten Bojonegoro. *Tadarus: Jurnal Pendidikan Islam*, 4(1), 1–18.
- Sitaasih, D. K. (2020). Supervisi Akademik untuk Meningkatkan Kompetensi Guru Dalam Proses Pembelajaran di SD. *Jurnal Ilmiah Sekolah Dasar*, 4(2), 241–247.
<https://doi.org/10.23887/jisd.v4i2.25461>
- Solechan, Afif, Z. N., Sunardi, Masrufa, B., & Rofiq, A. (2023). Pelatihan dan pendampingan tentang strategi Kepala sekolah dalam meningkatkan kompetensi Guru bidang profesional Di SMA Primaganda Jombang. *An Naf'ah: Jurnal Pengabdian Masyarakat*, 1(2), 135–146.
<https://doi.org/10.54437/annafah.v1i2.1269>
- Syafiq, Z. Z., Zaky, F. A., Erliani, S., Rahayu, P., Tanjung, W. K., Hasibuan, D. F., Fatwa, M., & Nasution, I. (2022). Upaya Meningkatkan Kompetensi Pedagogik Guru dalam Kurikulum Merdeka. *Jurnal Pendidikan Dan Konseling*, 4(6), 1349–1358.